

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

13 Nopember 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (10 November 2017) ditutup melemah sebesar -20.63 poin atau -0.34% ke level 6,021.83 dengan total nilai transaksi mencapai Rp7.86 triliun.

Today Recommendation

Aksi jual saham perbankan, properti, semen, telkom, perkebunan dan logam konstruksi menjadi faktor IHSG turun -0.34% disertai aksi jual asing sebesar -1.21 triliun dihari Jumat sehingga selama 1 minggu IHSG turun -0.3% serta investor asing tetap melanjutkan aksi *Net Sell* sebesar Rp-1.91 triliun minggu lalu sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-25.35 triliun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-54.15 triliun atau turun sangat tajam sekitar -188% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.80 triliun. Untuk Senin ini IHSG diperkirakan akan melanjutkan kejatuhan seiring turunnya EIDO -0.74%, DJIA -0.17%, *Oil* -0.75%, *Gold* -0.92%, CPO -0.43% dan Nikel -1.54%.

PT Total Bangun Persada (TOTL) membukukan kontrak baru Rp3.25 triliun sampai akhir Oktober 2017 dimana realisasi kontrak baru tersebut (antara lain Thamrin nine fase 2, Gedung GOP 1, Chitaland Tower, Taman Permata Buana Apartemen dan Hotel Potato Head) mencapai 81% dari target Rp4 triliun sampai akhir 2017. Dari target kontrak baru sepanjang tahun itu, perusahaan menargetkan pendapatan usaha Rp3.10 triliun serta laba bersih sekitar Rp250 miliar pada 2017. Perusahaan ini banyak menggarap pekerjaan konstruksi bangunan tinggi. Estimasi nilai proyek itu mencapai Rp7.06 triliun yang terdiri dari proyek perkantoran (porsi 43%), pusat perbelanjaan (27%), apartemen (16%), hotel (14%) dan bangunan keagamaan (0,4%). Sampai 30 September 2017, perusahaan membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp191.45 miliar atau naik 19% dibandingkan dengan Rp160.5 miliar sampai 30 September 2016. Hingga Q3/2017 TOTL telah membukukan pendapatan usaha Rp1.99 triliun atau meningkat 15% dibandingkan dengan Rp1.72 triliun dalam periode yang sama 2016. Sebagian besar pendapatan perusahaan berasal dari pendapatan jasa konstruksi. Selain itu, perusahaan juga mendapatkan pendapatan dengan jumlah yang lebih kecil dari sewa properti, sewa peralatan, jasa manajemen dan jasa pelatihan. Sampai 30 September 2017, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha antara lain berasal dari PT Prospero Realty, PT Simprug Mahkota Indah, PT Lippo Cikarang Tbk., dan PT Metropolitan Kentjana Tbk. Dari pendapatan itu, perusahaan membukukan beban pokok pendapatan sebesar Rp1.64 triliun sampai kuartal III/2017 atau naik 17% dibandingkan dengan Rp1.39 triliun sampai kuartal III/2016. Pada 2017, perusahaan menargetkan belanja modal (*capex*) sebesar Rp100 miliar sementara pada 2018, *capex* TOTL ditargetkan sekitar Rp50 miliar.

BUY: TPJA, SRIL, WIKA, PTPP, WSKT, TOTL, PTBA, ITMG, INDY, ASII, HMSP, CTRA, MDLN, UNVR, INDF, ICBP, JPFA.

BOW: BRPT, ADRO, AALI, BBNI, SIMP, PGAS, GGRM, SMRA, PPRO, ISAT, JSMR, HRUM, BMRI, BBRI, WSBP, WTON, LSIP, SSMS, SMGR, APLN, TLKM, BBKA, UNTR, CPIN, EXCL, INCO, TINS, PWON, ADHI, AKRA, INTPE, BSDE

Market Movers (13/11)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp13,583 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Jumat melemah 195 poin (07.30 AM)
DJIA, Jumat melemah 39 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,021.83	343.99
-20.63 (-0.34%)	-1.71 (-0.50%)

10/11/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,209.80
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -25,045

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,619
Value (billion Rp)	7,860
Market Cap.	6,666
Average PE	12.8
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,525
	+10(+0.07%)
IHSG Daily Range	5,987-6,039
USD/IDR Daily Range	13,495-13,570

GLOBAL MARKET (10/11)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,442	-39.73	-0.17
NASDAQ	6,751	-0.89	-0.01
NIKKEI	22,681.42	-187.29	-0.82
HSEI	29,120.92	-15.65	-0.05
STI	3,420.10	-3.81	-0.11

COMMODITIES PRICE (10/11)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	56.90	-0.04	-0.75
Batubara US/ton	95.35	+0.65	+0.69
Emas US/oz	1,275.60	-11.90	-0.92
Nikel US/ton	12,190.00	-190.00	-1.55
Timah US/ton	19,425.00	Unch	Unch
Copper US/Pound	3.08	+0.0055	+0.18
CPO RM/ Mton	2,797.00	-12.00	-0.43

COMPANY LATEST

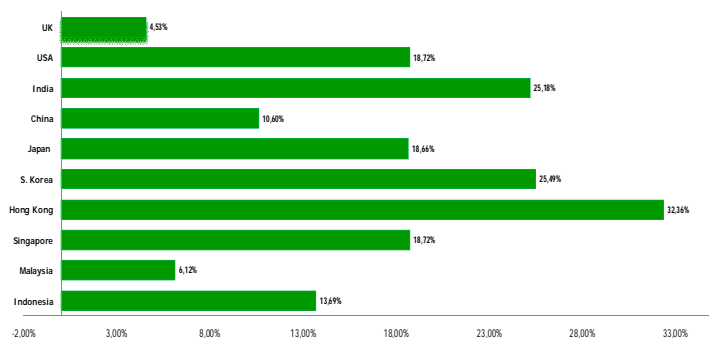
PT Intiland Development (DILD) melalui anak perusahaannya PT Intiwhiz International tengah siap mengembangkan 40 unit hotel baru di Indonesia dimana perseroan telah mengoperasikan 22 unit hotel. Perseroan mengembangkan hotel bintang 2, 3, dan 4, serta segmen baru hotel kapsul. Secara umum, investasi untuk hotel bintang 2 berkisar antara Rp38 miliar hingga Rp40 miliar, bintang 3 sekitar Rp45 miliar, dan bintang 4 sekitar Rp65 miliar hingga Rp70 miliar. Perseroan akan menambah sedikitnya 4 hotel baru yang berlokasi di Bekasi, Karawang, Bandung dan Manado untuk tahun 2018.

PT Timah Tbk (TINS). Perseroan menghabiskan biaya sebesar Rp144.14 miliar untuk eksplorasi yang dilakukan di Bangka dan Belitung sampai dengan bulan Oktober 2017. Kegiatan eksplorasi dilakukan di darat dan laut. Pada bulan November ini, Perseroan berencana melanjutkan pengeboran. Perseroan mengatakan kegiatan eksplorasi di laut dilakukan dengan pengeboran prospektif dan pengeboran rinci di perairan Bangka dengan menggunakan 5 unit kapal bor. Wilayah yang termasuk dalam aktivitas pemboran laut ini adalah Laut Sampur, Laut A. Kantung, Laut Rebo, dan Laut Jungku. Melalui eksplorasi laut, Perseroan mendapatkan sumberdaya tereka (inferred) sebesar 34 ton, tertunjuk (indicated) sebesar 134 ton, dan terukur (measured) sebesar 8,389 ton. Total biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk eksplorasi darat dan laut di Bangka dan Belitung sampai dengan Oktober 2017 adalah sebesar Rp144.14 miliar. Biaya ini terdiri atas biaya operasional sebesar Rp101.50 miliar dan biaya investasi sebesar Rp42.64 miliar.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS). Perseroan terus berinovasi untuk memperluas penetrasi penggunaan gas skala kecil menengah. Dalam waktu dekat Perseroan akan meluncurkan produk gas bumi yang dikemas dalam tabung, alias *compressed natural gas* (CNG) guna menggantikan *liquified petroleum gas* (LPG). Perseroan mengatakan produk CNG tersebut nantinya akan ditujukan untuk pelanggan komersial dan industri kecil menengah (IKM). Sebab harganya diyakini akan lebih murah dari harga LPG non subsidi seperti 12 kg dan 50 kg. Menurut Perseroan jika para pelanggan komersial dan IKM bisa beralih menggunakan CNG maka ketergantungan impor akan LPG akan berkurang. Karena sebagian LPG dimpor, sedangkan CNG merupakan produk dalam negeri, sehingga harganya juga lebih kompetitif. Perseroan belum bisa menyampaikan berapa kisaran harga CNG nantinya. Sebab PGAS masih dalam tahap uji coba di beberapa tempat. Peluncurannya akan dilakukan dalam waktu dekat.

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). Perseroan berupaya meningkatkan pendapatan dari lini bisnis penjualan sapi. Perseroan sudah menyiapkan pendanaan hingga Rp100 miliar. Rencananya sapi-sapi tersebut akan dibibitkan (*breeding*) dan digemukan (*fattening*). Perseroan sudah mengimpor sebanyak 3.370 ekor sapi untuk pembibitan. Populasi hingga Oktober ini sudah mencapai 4.416 ekor dan akan bertambah lagi 2.000 ekor sapi. Hingga akhir tahun ini, Perseroan menargetkan melakukan pembibitan sebanyak 6.500 ekor sapi. Sedangkan untuk penggemukan, Santosa menyatakan sudah menjual sebanyak 1.525 ekor. Hingga akhir Oktober, kini masih ada 2.473 ekor sapi. Perseroan mengaku dapat mengintegrasikan bisnis kelapa sawit dengan peternakan sapi. Perseroan mengembangkan segmen bisnis ini diantaranya dengan menggandeng ahli genetika untuk bisa mendapatkan varietas unggulan. Harapan Perseroan hingga akhir tahun Perseroan bisa mencapai 10.000 sapi untuk *breeding*.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	13.69
KLSE	Malaysia	6.12
STI	Singapore	18.72
Hang Seng	Hong Kong	32.36
Kospi KS11	S. Korea	25.49
Nikkei 225	Japan	18.66
SSE Comp	China	10.60
S&P Sensex	India	25.18
DJIA	USA	18.72
FTSE 100	UK	4.53
All Ordinaries	Australia	6.73

Monday, 13 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- Japan : BOJ Gov Kuroda Speaks
- China : Industrial Production y/y

CORPORATE ACTION

- KMTR : RUPS
- MREI : Right Issue Ex Date
- POOL : RUPS
- XISB : Cash Dividend EX Date

Tuesday, 14 November 2017

- USA : FOMC Member Evans Speaks
- USA : Fed Chair Yellen Speaks
- USA : PPI m/m
- USA : Core PPI m/m
- USA : Mortgage Delinquencies

CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Split Rec Date
- ISAT : RPUS
- ITMG : Public Expose
- MKNT : Stock Split Cum Date
- MMLP : Right Issue Start Trading

Wednesday, 15 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Split Dist Date
- BIMA : RUPS
- BTEL : RUPS
- BTEL : RUPS
- MEGA : RUPS

Thursday, 16 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- USA : Import Prices m/m
- USA : Capacity Utilization Rate
- USA : Industrial Production
- USA : FOMC Member Kaplan Speaks

CORPORATE ACTION

- BSIM : Public Expose
- MAGP : Public Expose
- TRSR : Public Expose
- YULE : RUPS

Friday, 17 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts

CORPORATE ACTION

- AMFG : Public Expose
- MKNT : Stock Split Rec Date
- MREI : Right Issue Start Trading
- PSDN : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,439	15.0	BBCA	681	8.7	OKAS	101	23.8	SQMI	-88	-21.4
BHIT	953	9.9	BMRI	425	5.4	PTRO	280	20.7	TFCO	-125	-12.6
IIKP	921	9.6	BBRI	413	5.3	MBSS	100	14.6	SMDM	-18	-12.3
ELSA	546	5.7	ASII	344	4.4	SAME	55	9.1	TALF	-50	-11.9
BFIN	341	5.5	UNTR	264	3.4	GSMF	11	8.9	BIPP	-10	-11.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	2020	-20	1970	2090	BOW
TPIA	28800	350	27875	29375	BUY
INFRASTRUKTUR					
INDY	2790	90	2490	3000	BUY
JSMR	6500	-225	6163	7063	BOW
TLKM	4120	-40	4080	4200	BOW
PERTANIAN					
AALI	14600	-100	14425	14875	BOW
LSIP	1555	-5	1513	1603	BOW
SSMS	1485	-25	1460	1535	BOW
PERTAMBANGAN					
ADRO	1815	-15	1770	1875	BOW
ITMG	21500	350	20500	22150	BUY
MEDC	770	-10	745	805	BOW
PTBA	11875	75	11575	12100	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	76000	-1250	74375	78875	BOW
INDF	8025	75	7838	8138	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	98	0	94	103	BOW
BMTR	590	-20	563	638	BOW
MNCN	1650	-5	1570	1735	BOW
BABP	51	0	48	54	BOW
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	-1520	810	810	BOW
KPIG	1060	-5	1033	1093	BOW
MSKY	945	-25	718	1198	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BSDE	1690	-40	1620	1800	BOW
PPRO	206	-4	199	217	BOW
PTPP	2830	10	2705	2945	BUY
PWON	620	-5	593	653	BOW
SMRA	985	-30	955	1045	BOW
WIKA	2010	0	1965	2055	BOW
WSKT	2180	40	2070	2250	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8350	75	7975	8650	BUY
KEUANGAN					
AGRO	565	-10	533	608	BOW
BBCA	20650	-150	20275	21175	BOW
BBNI	7975	0	7825	8125	BOW
BBRI	3280	-10	3135	3435	BOW
BBTN	2910	40	2800	2980	BUY
BJTM	695	10	675	705	BUY
BMRI	7050	-25	6913	7213	BOW
BNII	304	0	292	316	BOW
PNBN	1230	-10	1183	1288	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
AKRA	7300	-25	7200	7425	BOW
LINK	4950	-50	4945	5005	BOW
MAPI	6550	50	6263	6788	BUY
UNTR	32725	-1375	31838	34988	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.